

**EFEKTIVITAS PROGRAM DISTRIBUSI PANGAN BULOG KANWIL NTB
BERDASARKAN PENGALAMAN SELAMA MAGANG**

EFFECTIVENESS OF THE BULOG NTB REGIONAL OFFICE FOOD DISTRIBUTION
PROGRAM BASED ON EXPERIENCE DURING INTERNSHIP

¹⁾Mos Indrawati, ²⁾Moch Ihksyan Al Himsaury, ³⁾Ridho Illahi, ⁴⁾David
Fartayoga

^{1,2,3,4)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: mosindrawati79@gmail.com, spamal778@gmail.com, rilahi686@gmail.com,
baru07096@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia kerja. Penulis melaksanakan Magang di Perum BULOG Kantor Wilayah NTB, khususnya pada Divisi Pengadaan, Keuangan, dan Admin Jp Logistics selama satu bulan lebih. Permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan Magang meliputi sistem pencatatan surat disposisi dan nota verifikasi yang masih dilakukan secara manual, serta pengarsipan berkas yang kurang efisien sehingga memperlambat proses pencarian data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami proses kerja dan mendalami fungsi administrasi dan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini adalah observasi langsung, wawancara dengan staf dan kepala divisi, serta dokumentasi atas kegiatan yang dilakukan. Hasil dari Magang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan dan manajemen dokumen sangat diperlukan guna meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, pengalaman ini memberikan penulis wawasan praktis dalam mendukung kegiatan operasional administrasi dan keuangan di instansi pemerintahan. Magang ini menjadi sarana pembelajaran penting yang menghubungkan teori dengan praktik secara nyata di dunia kerja.

Kata Kunci : *Magang, Administrasi, Keuangan, BULOG, Digitalisasi*

ABSTRACT

Internship is an academic activity that aims to provide students with direct experience in the world of work. The author conducted an internship at Perum BULOG NTB Regional Office, specifically in the Procurement, Finance, and Admin Division of Jp Logistics for more than one month. Problems

encountered during the internship include the manual recording system for disposition letters and verification notes, as well as inefficient file archiving, which slows down the data retrieval process. The purpose of this activity is to understand the work process and deepen the administrative and financial functions within a State-Owned Enterprise (BUMN). The methods used in this internship are direct observation, interviews with staff and division heads, and documentation of the activities carried out. The results of the internship indicate that digitalization of the recording and document management system is essential to improve work efficiency. In addition, this experience provides the author with practical insights in supporting administrative and financial operational activities in government agencies. This internship is an important learning tool that connects theory with real-world practice.

Keywords : Apprenticeship, Administration, Finance, BULOG, Digitalization

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan pemerintah, khususnya di bidang ekonomi dan pembangunan nasional (Saragih, 2017). Sejak dibentuk pada 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Kepresidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967 dan dikukuhkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 serta diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016, BULOG terus menjalankan tugasnya dalam bidang logistik pangan serta mengelola sumber daya perusahaan secara optimal berdasarkan prinsip tata kelola yang sehat (Adhawiah, 2024). Dengan wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia, kantor pusat Perum BULOG menjadi pusat pengolahan dan analisis laporan keuangan, sementara kantor wilayah dan cabang bertugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tersebut secara berkala (Ripaldo, 2024). Salah satu kantor wilayah yang memiliki peran penting adalah Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung (Sumsel dan Babel), yang menerima laporan keuangan dari seluruh daerah di wilayah tersebut untuk diteruskan ke kantor pusat.

Melalui kegiatan Magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses administrasi dan keuangan dilaksanakan di instansi pemerintah seperti Perum BULOG. Kegiatan ini menjadi sangat penting sebagai bentuk penguatan pemahaman terhadap teori yang telah dipelajari selama perkuliahan,

sekaligus sebagai media pengenalan terhadap lingkungan kerja yang profesional, sistematis, dan disiplin. Penulis memilih Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel sebagai lokasi Magang dengan harapan dapat memahami lebih dalam mengenai proses kerja khususnya di Divisi Administrasi dan Keuangan.

Selama pelaksanaan Magang, penulis mendapatkan berbagai pengalaman mulai dari mencatat dan membantu pengarsipan dokumen, memverifikasi berkas, hingga mempelajari alur pengadaan dan pemeriksaan dokumen keuangan seperti RPK, Nota Verifikasi, dan Lembar Hasil Pemeriksaan Kualitas (LHPK). Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, penulis tidak hanya memperoleh pengalaman teknis, tetapi juga belajar memahami bagaimana sistem administrasi, keuangan dan admin dijalankan di lembaga pemerintahan, termasuk bagaimana menangani permasalahan dan mencari solusi yang tepat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kegiatan Magang ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kesiapan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya (Yusuf, et.al, 2025). Manfaat yang dirasakan selama kegiatan ini antara lain adalah meningkatnya wawasan mengenai pengelolaan administrasi keuangan, pemahaman terhadap proses kerja dan struktur organisasi dalam instansi pemerintahan, serta kemampuan dalam menghadapi tantangan administrasi yang kompleks (Suzali, et.al, 2025). Dengan demikian, Magang ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menapaki karier di masa depan (Supriyanto, et.al, 2022).

METODE

Service Learning merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang mengacu pada experiential learning. Metode ini menyeimbangkan kebutuhan siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas dengan praktik langsung di lapangan bersama kelompok masyarakat yang terlibat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. (Medkom, 2018) Karenanya, Service Learning juga dapat disebut sebagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, program ini menyelaraskan antara

pembelajaran di kelas sekaligus untuk mengembangkan pribadi siswa. Penulis memilih metode ini karena untuk menerapkan teori keuangan yang di pelajari di kampus dalam system administrasi pada Perusahaan umum badan urusan logistik perum Bulog Kanwil NTB (MARANATHA NEWS, 2018).

Pada metode ini penulis menerapkan pengetahuan akademiknya dalam praktik langsung di lapangan seperti merekap dokumen pembelian, merekap dokumen penjualan, mencatat slip stor pembelian, dan melakukan transaksi jual beli sehingga kegiatan tersebut berguna bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis dan akademis yang di peroleh dalam universitas bumigora. maupun Perusahaan perum Bulog Kanwil NTB dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efesiensi operasional administrasi perum Bulog Kanwil NTB “Penerapan system administrasi pada Perusahaan umum badan urusan logistik Perum Bulog”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Marketing dan Hubungan Pelanggan

Tugas pemasaran dan hubungan pelanggan meliputi perencanaan dan kegiatan operasional pemasaran, mempromosikan produk makanan, menyiapkan kolaborasi untuk pemasaran dan promosi dengan pihak lain, menyiapkan materi pengetahuan pemasaran dan produk, menghitung, pengajuan dan pengelolaan biaya promosi, serta merencanakan dan menganalisis segmentasi dan penargetan.pasar grosir dan ritel, analisis dan pemantauan trend pasar; pengusulan penetapan harga jual,pengendalian modal dan biaya operasional penjualan, administrasi dan pelaporan hasil penjualan konsolidasi; pengajuan usulan pengembangan produk dan pendampingan kegiatan market testing; kegiatan pembinaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan data dan kebutuhan pelanggan secara berkala, pemberian informasi produk baru dan eksisting secara berkala kepada pelanggan, evaluasi monitoring tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan,evaluasi dan pelaporan kegiatan pemasaran dan manajemen hubungan pelanggan (Wijoyo etal., 2020).

Pada kegiatan magang, penulis menawarkan produk BULOG kepada pelanggan dengan mengunjungi beberapa lokasi Operasi pasar murah, mempromosikan produk

melalui media online, seperti operasi pasar, pamphlet produk, Dengan melakukan berbagai kegiatan pemasaran dan memperkuat hubungan pelanggan, bisnis bulog dapat memperkuat posisinya dipasar dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.



Gambar 1. Kegiatan operasi pasar dalam rangka pangan murah

Kegiatan Rekapitulasi Data/Dokumen

Rekap/Rekapitulasi adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan merangkum informasi atau data yang telah terkumpul menjadi suatu laporan atau ringkasan yang lebih mudah dipahami dan digunakan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan analisis, evaluasi, dan perencanaan lebih lanjut. Kegiatan mahasiswa magang yaitu, mengurutkan, merapikan menjumlahkan data-data yang sudah tersedia (Kurniawati, 2017).



Gambar 2. Mengorganisir / memilah dokumen

Pengawasan kualitas / Persiapan distribusi bahan pangan

Pengawasan dan persiapan distribusi bahan pangan merupakan langkah krusial dalam memastikan ketersediaan dan kualitas pangan yang aman untuk konsumen. Proses ini melibatkan monitoring yang ketat terhadap setiap tahap, mulai dari penyimpanan di gudang hingga pengiriman ke titik distribusi, untuk mencegah kerusakan atau kontaminasi. Tim pengawas melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi penyimpanan, memastikan bahwa bahan pangan disimpan dalam suhu dan kelembapan yang sesuai.

Selain itu, persiapan distribusi mencakup perencanaan logistik yang efisien, termasuk pengaturan jadwal pengiriman dan pemilihan rute yang optimal, untuk menjamin ketepatan waktu dan efisiensi biaya. Dengan pengawasan yang baik dan persiapan matang, kualitas pangan dapat terjaga, serta kepercayaan konsumen terhadap produk yang diterima pun dapat dipastikan.



Gambar 3. Pengawasan kualitas / Persiapan distribusi bahan pangan

Memindai/Scan Dokumen Penjualan

Memindai atau Scan dokumen merupakan langkah efisien untuk menjadikan salinan dokumen yang bisa dibagi secara digital. Scanner ialah sebuah alat yang digunakan untuk memindai dokumen fisik dan mengubahnya menjadi dokumen digital (Risma 2023, n.d.). Dokumen bisa menjadi lebih fleksibel baik untuk di salin, di edit, di transfer, dicetak ulang, maupun hanya disimpan sebagai arsip. Sehingga dapat

memudahkan dalam mengarsipkan, menggandakan, hingga membagikan dokumen-dokumen yang dulunya hanya tersedia dalam versi fisik. Dengan demikian, proses operasional sebuah bisnis atau perusahaan bisa berjalan lebih efisien.



Gambar 4. Memindai/Scan Dokumen Penjualan

Pengecekan / Pengaturan barang sebelum pengiriman

Tahap penting dalam proses distribusi bahan pangan, di mana pengecekan dan pengaturan barang dilakukan dengan cermat sebelum pengiriman untuk memastikan bahwa setiap produk yang akan dikirim tidak hanya dalam kondisi baik, tetapi juga

memenuhi standar kualitas yang ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan spesifik konsumen. Aktivitas ini sangat penting karena berfungsi sebagai langkah antisipatif untuk mencegah kerusakan atau kesalahan dalam pengiriman, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan di pihak konsumen dan merugikan reputasi perusahaan. Selain itu, proses ini juga berkontribusi terhadap efisiensi dalam logistik secara keseluruhan, dengan memastikan bahwa barang diorganisir dengan baik, sehingga memudahkan proses loading dan pengiriman yang tepat waktu, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, setiap aspek dari tahap ini memainkan peran krusial dalam menjaga kelancaran rantai pasokan dan memastikan ketersediaan pangan yang berkualitas di pasar.



Gambar 5. Pengecekan / Pengaturan barang

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan magang ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh penulis di Perum BULOG sangat berharga dalam memahami proses administrasi dan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penulis berhasil mengidentifikasi pentingnya digitalisasi sistem pencatatan dan manajemen dokumen untuk meningkatkan efisiensi operasional. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman penulis tentang teori yang telah dipelajari di perkuliahan, serta memberikan wawasan praktis mengenai tantangan dan solusi dalam dunia kerja. Dengan demikian, magang ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai bekal penting bagi penulis dalam menghadapi karier di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiah, R. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Logistik Pangan: Studi pada BULOG. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 55-66.
- Kurniawati, N. (2017). Manajemen Arsip dan Dokumentasi Digital pada Instansi Pemerintahan. *Jurnal Informasi dan Dokumentasi*, 5(2), 45–53.
- Maranatha News. (2018). Penerapan Service Learning dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Maranatha News Online*. Diunduh dari <https://maranathanews.id/service-learning-mahasiswa>
- Medkom. (2018). Pendekatan Experiential Learning dalam Kegiatan Pengabdian Mahasiswa. *Media Komunikasi Pendidikan*, 6(1), 22–28.
- Ripaldo, I. (2024). Tata Kelola Keuangan BUMN dan Implementasi Sistem Pelaporan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 33–47.
- Risma, N. (2023). Digitalisasi Dokumen untuk Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(3), 18–25.

Saragih, R. (2017). Peran Strategis BULOG dalam Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 14–25.

Supriyanto, H., Wijaya, L., & Sutanto, A. (2022). Penguatan Kesiapan Kerja Mahasiswa melalui Program Magang. *Jurnal Pendidikan dan Vokasi*, 10(2), 121–130.

Suzali, M., Handayani, T., & Nurhadi, B. (2025). Efektivitas Kegiatan Magang dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Administrasi. *Jurnal Pendidikan Administrasi*, 9(1), 77–88.

Wijoyo, F., Darmawan, R., & Sari, T. (2020). Strategi Pemasaran dan Manajemen Hubungan Pelanggan di Perusahaan Logistik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 98–110.

Yusuf, S., Rahmawati, N., & Azhar, A. (2025). Peran Magang Mahasiswa dalam Pengembangan Diri dan Karier. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 7(1), 41–53